

PERENCANAAN PRODUKSI TATA RIAS PENGANTIN DI KERINCI WEDDING SIDOARJO

Andina Wahyu Sayekti

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
andinawahyudieana@gmail.com

Dr. Mutimmatul Faidah, S.Ag, M.Ag

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
mutimmatulfaidah@unesa.ac.id

Abstrak: Kerinci Wedding menjalankan usaha yang bergerak pada bidang jasa yang melayani berbagai macam keperluan acara pernikahan. Kerinci Wedding menerapkan perencanaan produksi dalam usahanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan produksi yang ada di Kerinci Wedding pada bidang tata rias pengantin. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis melalui empat tahap yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam menguji kesahihan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Informan dalam penelitian ini adalah owner, karyawan dan konsumen. Hasil Penelitian ini diketahui perencanaan produksi tata rias pengantin di Kerinci Wedding meliputi beberapa proses mulai dari penetapan perincian harga tema pernikahan yang dipilih, persiapan dan pemilihan tenaga kerja yang bertugas, pemilihan tema foto pra wedding, rapat manten, perencanaan perlengkapan rias, pendesainan model hijab, perencanaan perlengkapan hijab dan aksesoris, proses pemilihan busana dan fitting. Pada tahap perencanaan produksi melibatkan owner, asisten rias, asisten hijab, pegawai rapat dan pegawai fitting. Sedangkan berdasarkan pendapat G.R Terry dan Nikels-McHugh, perencanaan merupakan kegiatan yang dihubungkan dengan suatu kejadian masa depan, sehingga dengan demikian perencanaan yang dibuat seharusnya secara berurutan, lebih detail, terperinci dan lebih matang.

Kata Kunci: Perencanaan Produksi, Tata Rias Pengantin, Wedding Organizer

Abstract: Kerinci Wedding business engaged in services business that serve a variety of purposes wedding events. Kerinci Wedding business implements production planning in wedding event. The purpose of this research is to describe the existing production planning in Kerinci Wedding in the services of bridal makeup. This Research Type is descriptive qualitative. Data collection techniques were conducted using interviews, observation and documentation. Analysis technique through four stages of data collection, data reduction, data presentation and conclusion. In testing the validity of data, the researcher uses triangulation of source and triangulation method. Informant in this research is owner, employee and consumer. The result of this research is known that the production planning of bridal makeup in Kerinci Wedding covers several process ranging from the determination of the price of the selected wedding theme, the preparation and selection of labor on duty, the selection of pre wedding photo theme, the manten meeting, the planning of the makeup equipment, the designing of hijab model, Planning of hijab equipment and accessories, fashion selection and fitting. At the production planning stage involves the owner, makeup assistant, assistant hijab, meeting officials and clerk fittings. While based on the opinions of G.R Terry and Nikels-McHugh, planning is an activity associated with a future event, so that planning should be made in order, more detail and better prepared.

Keywords: Production Planning, Bridal Makeup, Wedding Organizer

PENDAHULUAN

Tata rias wajah merupakan seni menghias wajah yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah dengan menggunakan bantuan alat dan bahan kosmetik. Tata rias wajah menurut Kusantati (2008:10) dapat dibagi dalam 4 jenis, yaitu: 1) tata rias wajah sehari-hari (*street make up*) yaitu tata rias wajah yang dapat digunakan untuk pagi hari dan malam hari, 2) Tata rias wajah *cikatri* yaitu tata rias wajah yang ditujukan untuk menutupi cacat pada wajah seseorang dengan menggunakan bantuan bahan dan alat kosmetika, 3) Tata rias *geriatry* adalah tata rias wajah yang ditujukan untuk karakter wajah tua dan dimaksudkan untuk menutupi kerutan atau hiperpigmentasi atau flek-flek hitam pada wajah, dan 4) Tata rias wajah panggung (*stage make up*; tujuan tata rias wajah dapat terlihat dari jarak jauh; garis wajah yang tegas; menggunakan warna-warna yang kontras; tata rias yang dibuat terlihat halus dan natural jika terlihat dari jarak dekat.

Mengacu pada teori Kusantati, tata rias pengantin merupakan bagian dari tata rias wajah panggung. Tata rias pengantin di Indonesia ada dua kategori, yakni tata rias pengantin pakem dan tata rias pengantin modifikasi. Tata rias pengantin pakem atau asli adalah cara yang digunakan pemuka adat dan dipakai saat acara pernikahan, sedangkan tata rias pengantin modifikasi adalah cara merias sesuai kreasi perias pengantin tanpa menghilangkan unsur riasan aslinya (Tilaar, 2010:10).

Pengantin senantiasa diibaratkan raja dan ratu sehari dalam suatu pernikahan. Pengantin dirias serba cantik dan penuh keindahan, oleh sebab itu setiap tahap merias pengantin harus benar-benar diperhatikan. Proses merias pengantin dapat dimulai dari mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk merias wajah, menata rambut atau hijab, aksesoris yang akan digunakan. Proses merias pengantin yang memerlukan ketelitian dan banyaknya persiapan yang harus diperhatikan, maka tidak heran jika kebanyakan orang mempercayakan keperluan pernikahannya pada jasa rias pengantin. Seiring dengan perkembangan jaman, saat ini yang dibutuhkan dalam acara pernikahan tidak hanya jasa rias saja tetapi seluruh keperluan dan perlengkapan acara pernikahan, sehingga pada saat ini jasa rias pengantin banyak yang berkembang menjadi *wedding organizer*.

Wedding organizer merupakan suatu bidang usaha yang bergerak pada bidang jasa yang melayani berbagai macam keperluan perlengkapan pernikahan. Jasa *wedding organizer* adalah jasa melayani berbagai macam keperluan dan perlengkapan acara pernikahan, mulai dari konsep pernikahan, undangan, souvenir pernikahan, foto, video, gedung, dekorasi pelaminan, catering, tata rias, busana dan aksesoris pengantin yang dikemas secara menarik dalam beberapa paket pernikahan. Pekerjaan yang ditangani oleh *wedding organizer*

dalam satu kali *event* tidak sedikit, sehingga tidak mengherankan jika harga yang ditawarkan dalam penggunaan jasa *wedding organizer* cukup relatif. Setiap *wedding organizer* mempunyai harga tersendiri untuk ditawarkan kepada setiap konsumennya. Harga yang ditawarkan sangat bervariasi, mulai dari harga paket terendah hingga tertinggi. Tergantung isi setiap paket dan kerumitan pekerjaan yang ditangani.

Kerinci Wedding merupakan salah satu *wedding organizer* yang didirikan oleh ibu Ambarwati pada tahun 1991 di kota Sidoarjo. Sanggar rias pada awalnya adalah sebuah salon rambut, kemudian pada tahun 2000 pemilik menambah layanan di salon tersebut dengan jasa rias pengantin. Jasa rias pengantin yang dijalankan oleh Ibu Ambarwati ini ternyata berhasil menarik minat para konsumen, dari sinilah pemilik memutuskan untuk menambah kelengkapan usahanya menjadi *wedding packaging* atau yang lebih dikenal dengan paket pernikahan. Didalam *wedding packaging* ini terdiri atas tata rias dan busana pengantin, foto dan video, dekorasi pelaminan, hiburan dan lain sebagainya baik untuk wilayah dalam kota maupun luar kota. Kerinci Wedding melayani empat jenis pengantin, yaitu: pengantin tradisional, modern, modifikasi dan juga muslim. Pemilik Kerinci Wedding mempunyai berbagai cara untuk membuat usahanya semakin dikenal. Cara tersebut diantaranya adalah melakukan promosi baik melalui media cetak maupun media sosial, menunjukkan hasil kemampuan merias dengan mengikuti berbagai macam lomba rias pengantin dan yang selalu rutin dilakukan Kerinci Wedding adalah mengikuti pameran wedding di berbagai pusat perbelanjaan kawasan Surabaya-Sidoarjo.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada saat pameran wedding tradisional di Royal Plaza Surabaya pada tanggal 25-28 Agustus, sanggar rias milik Ibu Ambarwati ini sangat terkenal dan mempunyai peminat cukup tinggi dibandingkan *wedding organizer* lain yang berada di kawasan Surabaya-Sidoarjo. Para pengunjung yang datang untuk memesan paket pernikahan ke stand pameran Kerinci Wedding lebih banyak dibandingkan dengan pengunjung stand pameran lain, ini dapat membuktikan bahwa peminat Kerinci Wedding cukup tinggi daripada *wedding organizer* lain. Tidak hanya itu, dalam bulan-bulan tertentu sanggar rias ini dapat menerima 10-12 klien rias pengantin dalam satu bulan.

Usaha *wedding organizer* seperti Kerinci Wedding ini, tentunya sangat diperlukan keahlian menjalankan perencanaan pekerjaan yang tepat. Ditambah lagi dengan banyaknya klien yang harus ditangani dan beragamnya permintaan setiap konsumen, membuat Kerinci Wedding harus benar-benar memperhatikan setiap perencanaan produksi yang dibuat. Oleh karena itu agar perencanaan produksi dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan manajemen produksi untuk mengatur setiap jalannya kegiatan yang akan dikerjakan. Dunia bisnis kecantikan

terutama untuk bidang *wedding organizer*, banyak menggunakan manajemen produksi untuk mengatur serta mewujudkan konsep pernikahan yang diinginkan oleh konsumennya. Manajemen produksi akan dapat berjalan dengan baik jika produsen mampu menerapkan fungsi dari manajemen itu sendiri. Manajemen produksi yang dijalankan oleh Kerinci masih terdapat beberapa ketidaksesuaian berdasarkan para ahli manajemen sehingga perlu dilakukan sedikit pembenahan. Salah satu dari tokoh manajemen tersebut adalah G.R Terry, dimana menurut G.R Terry (2006:17) fungsi manajemen dapat dibagi menjadi empat bagian, yakni *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan). Keempat fungsi dari G.R Terry akan dijadikan acuan dalam penelitian karena mudah dipahami jika diterapkan pada suatu bidang usaha.

Oleh karena itu untuk mengetahui penerapan manajemen produksi khususnya pada tahap perencanaan di Kerinci *Wedding* perlu dilakukan pengkajian lebih dalam lagi, sehingga berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Perencanaan Produksi Tata Rias Pengantin di Kerinci *Wedding* Sidoarjo"

Pada penelitian ini terdapat batasan masalah antara lain: 1. Perencanaan produksi tata rias pengantin putra dan putrid, 2) Penelitian hanya dilakukan pada pengantin yang mengambil paket pernikahan *exclusive*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan produksi yang ada di Kerinci *Wedding* pada bidang tata rias pengantin.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memberikan penjabaran dan gambaran tentang suatu peristiwa sosial serta interaksi yang diteliti di suatu lingkungan masyarakat, yaitu "Perencanaan Produksi Tata Rias Pengantin Muslim di Kerinci *Wedding* Sidoarjo". Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mengemati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu (Mahmud, 2011)..

Subjek penelitian dalam hal ini adalah pimpinan, karyawan dan konsumen di Kerinci *Wedding*. Peneliti akan mengadakan penelitian tentang penerapan manajemen produksi tata rias pengantin muslim, sehingga target acara resepsi dapat tercapai dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli 2016 sampai maret 2017. Tempat pengambilan data diantaranya dilaksanakan di Kerinci *Wedding* yang berada di jalan Kerinci No.59 Pepelegi Waru-Sidoarjo dan Tempat dilangsungkannya acara pernikahan.

Sumber Data pada penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari narasumber yang diwawancari, sumber tertulis berupa buku yang berkaitan dengan manajemen, dokumen resmi yang dimiliki Kerinci *Wedding*, buku tentang jenis-jenis pengantin, buku tentang pelayanan jasa, dokumen pribadi dari pimpinan dan karyawan Kerinci *Wedding* dan yang terakhir adalah foto tentang

berbagai macam kegiatan manajemen produksi di Kerinci *Wedding*.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen berupa daftar pertanyaan wawancara, daftar kegiatan dalam instrumen observasi dan instrumen dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, sebagaimana terlihat pada bagan bawah dimana interaksi analisis melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Dalam menguji kesahihan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2007:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk menguji kesahihan datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pada saat mengikuti acara pameran di Royal Plaza Surabaya, Kerinci *Wedding* berhasil mendapatkan beberapa konsumen yang memesan paket pernikahan sebanyak 15 pasangan calon pengantin, salah satu dari konsumen tersebut adalah pasangan calon pengantin Heri Susanto dan Yuniar Syahadatin yang mengambil paket pernikahan *exclusive*. Rincian paketan yang diambil sebesar Rp. 75.000.000, namun pasangan ini tidak mengambil semua fasilitas yang ada di dalam paket pernikahan tersebut sehingga total dana yang dikeluarkan sebesar Rp. 63.500.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Rias, busana dan aksesoris 1 pasang pengantin dalam acara akad nikah
- Rias, busana dan aksesoris 1 pasang pengantin dalam acara resepsi
- Rias dan busana 2 pasang orang tua
- Rias pembawa baki, among tamu dan buku tamu
- Tata dekorasi gedung resepsi
- Tata dekorasi photo booth dan fotografer
- Foto dan video pra *wedding*, akad nikah, panggih dan resepsi
- Hiburan selama acara, mulai dari MC, Cucus Lampah dan Electone
- Mobil pengantin

Sedangkan isi paket yang tidak diambil meliputi :

- Tata dekorasi rumah
- Rias + Busana 2 pasang kembar mayang
- Baju 4 penjaga buku tamu
- Baju 8 pasang among tamu
- Karawitan

Konsep pernikahan calon pasangan pengantin ini adalah muslim. Konsep ini diambil karena kedua calon pengantin mengikuti perkembangan trend yang tengah *booming* di kalangan masyarakat saat ini. Prosesi pernikahan dilaksanakan pada satu tempat yang berlokasi di Gedung Graha ITS, untuk akad nikah dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2017 pukul

08.00 WIB, dengan menggunakan tema riasan pengantin muslim, kemudian dilanjutkan dengan acara resepsi pada pukul 11.00 WIB dengan tetap menggunakan tema riasan pengantin muslim.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Perencanaan (*planning*) dari tata rias pengantin untuk paket pernikahan exclusive adalah sebagai berikut:

- Mempersiapkan tenaga kerja yang akan bertugas pada event ini, mulai dari asisten rias, hijab, MC, cucuk lampah, penyanyi, pekerja foto dan video, pekerja untuk penata dekorasi dan sopir.
- Menyusun struktur pengorganisasian event pernikahan.
- Memilih tema foto pra *wedding* dengan menggunakan 2 baju pengantin gaya bridal muslim.
- Menyusun *rundown* acara untuk event, rincian acaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Rundown Acara Pernikahan

Prosesi Akad Nikah		
No	Pukul	Acara
1	03.00-07.00	Tim dekorasi tiba dilokasi dan mulai melakukan proses dekor
2	04.30	Tim rias tiba dilokasi
3	04.30-05.00	Melakukan persiapan merias,
4	05.00-06.30	Memulai proses rias
5	06.30-07.00	Pemakaian kerudung dan pemasangan aksesorisnya
6	07.00-07.30	Pemakaian busana
7	07.30-08.45	Prosesi akad nikah
8	08.45-09.15	Melakukan Prosesi Foto
Prosesi Resepsi		
9	09.15-09.45	Melakukan penggantian busana pengantin
10	09.45-10.10	Penggantian hijab dan aksesoris
11	10.10-10.30	Melakukan <i>retouch makeup</i>
12	10.30-11.00	Kirab pengantin
13	11.00-13.00	Acara resepsi berlangsung
14	13.00-selesai	Bongkaran

(Sumber : Kerinci Wedding)

- Melakukan rapat manten 1 bulan sebelum hari H, rapat tersebut dihadiri oleh 3 orang pegawai Kerinci Wedding, anggota keluarga dari pengantin putri dan perwakilan keluarga dari pengantin putra. Rapat ini dilakukan dengan tujuan untuk membentuk kepanitiaan keluarga, susunan acara yang diinginkan oleh pihak mempelai serta model, warna, tata letak dekorasi, pemilihan perabot penunjang tata dekorasi yang akan digunakan dan segala hal yang berkaitan dengan perlengkapan pernikahan.



Gambar 4.2 : Rapat Dengan Pihak Keluarga Calon Pengantin
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Hasil dari rapat tersebut adalah :

- Susunan kepanitiaan anggota keluarga
- Pembagian tugas bagi masing-masing panitia keluarga
- Terbentuknya daftar nama anggota keluarga yang dirias
- Pembatalan pemakaian busana untuk panitia keluarga
- Daftar perlengkapan busana untuk orang tua
- Pemberian *rundown* acara
- Pemilihan desain *layout* tata dekorasi gedung dan perabot pendukung tata dekorasi.
- Pemilihan tema warna yang akan digunakan dalam tata dekorasi gedung
- Fitting* busana untuk orang tua
- Mempersiapkan berbagai macam alat dan bahan untuk merias pada H-1.
- Mendesain model hijab yang diinginkan oleh calon, kemudian dilanjutkan dengan proses pemilihan alat dan bahan hijab. Aksesoris juga dipilih sesuai dengan tema pengantin. Aksesoris berupa bunga segar dan roncean melati dipesan pada H-14.
- Perencanaan busana meliputi pemilihan busana dan proses *fitting*, *fitting* baju pengantin dilakukan bersamaan dengan *fitting* baju pra *wedding* pada H-21, kemudian baju dirubah sesuai ukuran *fitting* sehingga tepat pada hari H ukuran baju yang dikenakan sudah sesuai dengan ukuran badan pengantin.



Gambar 4.3 : Proses *Fitting* Baju Pengantin
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penyajian data, dapat dilihat bahwa dalam menangani event pernikahan Kerinci Wedding menerapkan manajemen produksi. Namun manajemen produksi yang diterapkan masih belum

sesuai dengan beberapa pendapat para ahli salah satunya adalah G.R Terry. Menurut G.R Terry fungsi manajemen dapat dibagi menjadi empat bagian, yakni *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan). Sehingga perlu dilakukan penambahan. Dari keempat fungsi tersebut, yang mempunyai peranan paling penting adalah perencanaan (*planning*). Perencanaan atau *planning* menurut Terry (2006:17), ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan *planning* mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternative-alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan *visualisasi* dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang. Setiap pekerjaan atau kegiatan yang selalu memerlukan perencanaan. Membuat perencanaan merupakan pemilihan dan menghubungkan fakta, menggunakan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat *visualisasi* dan perumusan kegiatan yang diusulkan, memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Terry, 2006:46). Sedangkan menurut Nikels dan McHugh dalam Tisnawati Sule & Saefullah (2005:8), perencanaan atau *planning*, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Di antara kecenderungan dunia bisnis sekarang, misalnya, bagaimana merencanakan bisnis yang ramah lingkungan, bagaimana merancang organisasi bisnis yang mampu bersaing dalam persaingan global, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat dari G.R Terry dan Nikels-McHugh tersebut, seharusnya perencanaan yang dilakukan oleh Kerinci Wedding dalam menangani event pernikahan adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan keuangan

Pasangan calon pengantin Heri Susanto dan Yuniar Syahadatin mengambil paket pernikahan exclusive. Rincian paketan yang diambil sebesar Rp. 75.000.000, namun pasangan ini tidak mengambil semua fasilitas yang ada di dalam paket pernikahan tersebut sehingga total dana yang dikeluarkan sebesar Rp. 63.500.000 dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Rias, busana dan aksesoris 1 pasang pengantin dalam acara akad nikah
- 2) Rias, busana dan aksesoris 1 pasang pengantin dalam acara resepsi
- 3) Rias dan busana 2 pasang orang tua

- 4) Rias pembawa baki, among tamu dan buku tamu
- 5) Tata dekorasi gedung resepsi
- 6) Tata dekorasi photo booth dan fotografer
- 7) Foto dan video pra *wedding*, akad nikah, panggih dan resepsi
- 8) Hiburan selama acara, mulai dari MC, Cucuk Lampah dan Electone
- 9) Mobil pengantin

Sedangkan untuk isi paket yang tidak diambil senilai Rp 11.500.000, meliputi:

- 1) Tata dekorasi rumah
- 2) Rias + Busana 2 pasang kembar mayang
- 3) Baju 4 penjaga buku tamu
- 4) Baju 8 pasang among tamu
- 5) Karawitan

b. Perencanaan tempat dan waktu

Berdasarkan permintaan dari calon pengantin dan pilihan gedung yang ditawarkan prosesi pernikahan dilaksanakan pada satu tempat yang berlokasi di Gedung Graha ITS, untuk akad nikah dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2017 pukul 08.00 WIB, kemudian dilanjutkan dengan acara resepsi pada pukul 11.00 WIB

c. Perencanaan tema pernikahan

Tema pernikahan yang diambil oleh pasangan calon pengantin ini adalah pengantin muslim, mulai dari akad nikah hingga resepsi

d. Perencanaan tata rias wajah, tata busana dan hijab

Menentukan desain tata rias wajah, memilih busana yang akan dikenakan pada saat acara pernikahan baik untuk model, warna busana serta menyesuaikan ukuran busana yang telah dipilih. Proses fitting busana pengantin dilakukan pada H-21, kemudian baju dirubah sesuai ukuran *fitting* sehingga tepat pada hari H ukuran baju yang dikenakan sudah sesuai dengan ukuran badan pengantin. Memilih model hijab yang sesuai dengan tema pernikahan

e. Perencanaan dokumentasi

Menentukan fotografer dan videografer untuk baik foto *prawedding* dan untuk acara pernikahan. Menentukan peralatan pendukung dokumentasi

f. Perencanaan foto *prawedding*

Perencanaan foto *prawedding* dilakukan dengan cara menentukan tema foto terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan proses pemilihan busana yang akan dikenakan pada saat foto *prawedding*, memilih model hijab, menentukan lokasi foto *prawedding* termasuk penjadwalan untuk dilakukan proses foto pra *wedding*.

g. Perencanaan tenaga kerja

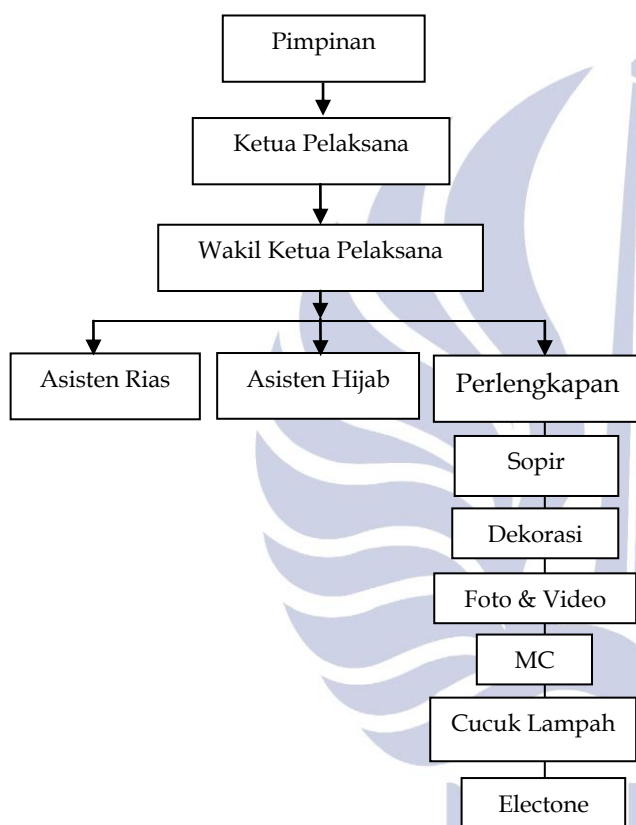
Tenaga kerja yang akan bertugas pada event ini, mulai dari perias pengantin, asisten rias, asisten hijab, pegawai freelance, MC, cucuk lampah, penyanyi, pekerja foto dan video, pekerja untuk penata dekorasi dan sopir.

h. Perencanaan jobdisk

Membuat rincian jobdisk bagi setiap karyawan yang bertugas ada *event* pernikahan

i. Perencanaan struktur organisasi event pernikahan

Perencanaan ini dibuat agar jobdisk bagia setiap karyawan yang bertugss dapat terlihat lebih jelas.



Bagan 4.5

Bagan Perencanaan Struktur Organisasi

i. Perencanaan acara pernikahan

Perencanaan acara pernikahan dilakukan dengan cara menyusun *rundown* acara untuk *event*, penusunan *rundown* acara ini dilakukan dengan tujuan agar pada saat hari H para karyawan dan pihak keluarga calon pengantin tidak kebingungan. Rincian acaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Rundown Acara Pernikahan

Prosesi Akad Nikah		
No	Pukul	Acara
1	03.00-07.00	Tim dekorasi tiba dilokasi dan mulai melakukan proses dekor
2	04.30	Tim rias tiba dilokasi
3	04.30-05.00	Melakukan persiapan merias,
4	05.00-06.30	Memulai proses rias
5	06.30-07.00	Pemakaian kerudung dan pemasangan aksesorisnya
6	07.00-07.30	Pemakaian busana
7	07.30-08.45	Prosesi akad nikah
8	08.45-09.15	Melakukan Prosesi Foto
Prosesi Resepsi		
9	09.15-09.45	Melakukan penggantian busana pengantin
10	09.45-10.10	Penggantian hijab dan aksesoris
11	10.10-10.30	Melakukan <i>retouch makeup</i>
12	10.30-11.00	Kirab pengantin
13	11.00-13.00	Acara resepsi berlangsung
14	13.00-selesai	Bongkaran

(Sumber : Kerinci Wedding)

j. Melakukan perencanaan dengan pihak keluarga calon pengantin.

Perencanaan dengan pihak keluarga calon pengantin dilakukan dengan cara rapat manten 1 bulan sebelum hari H, rapat tersebut dihadiri oleh 3 orang pegawai Kerinci *Wedding*, anggota keluarga dari pengantin putri dan perwakilan keluarga dari pengantin putra. Rapat ini dilakukan dengan tujuan untuk membentuk kepanitiaan keluarga, susunan acara yang diinginkan oleh pihak mempelai dan segala hal yang berkaitan dengan perlengkapan pernikahan.

Hasil dari rapat tersebut adalah :

- 1) Susunan kepanitiaan anggota keluarga
- 2) Pembagian tugas bagi masing-masing panitia keluarga
- 3) Terbentuknya daftar nama anggota keluarga yang dirias
- 4) Pembatalan pemakaian busana untuk panitia keluarga
- 5) Daftar perlengkapan busana untuk orang tua
- 6) Pemberian *rundown* acara
- 7) Pemilihan desain *layout* tata dekorasi gedung dan perabot pendukung tata dekorasi.
- 8) Pemilihan tema warna yang akan digunakan dalam tata dekorasi gedung
- 9) *Fitting* busana untuk orang tua

k. Perencanaan tata dekorasi

Perencanaan dekorasi dilakukan pada 1 bulan sebelum cara pernikahan dilaksanakan. Perencanaan ini berisis tentang tema dekorasi yang akan diusung oleh pasangan calon pengantin mulai dari ukuran, model, warna, tata letak dekorasi hingga pemilihan perabot penunjang tata dekorasi.

- l. Perencanaan alat, bahan dan kosmetik merias
Melakukan pendataan dan memilih berbagai macam alat dan bahan untuk merias pada H-1.
- m. Perencanaan desain hijab dan aksesoris
Mendesain model hijab yang diinginkan oleh calon, kemudian dilanjutkan dengan proses pemilihan alat dan bahan hijab. Aksesoris juga dipilih sesuai dengan tema pengantin. Aksesoris berupa bunga segar dan roncean melati dipesan pada H-14.

PENUTUP

Simpulan

1. Perencanaan produksi pada tata rias pengantin di Kerinci *Wedding* terdapat beberapa tahap, mulai dari penetapan dan perincian harga, tema pernikahan yang dipilih, persiapan dan pemilihan tenaga kerja yang bertugas, pemilihan tema foto pra *wedding*, rapat manten, perencanaan perlengkapan rias, pendesainan model hijab, perencanaan perlengkapan hijab dan aksesoris, proses pemilihan busana dan fitting. Pada tahap perencanaan produksi melibatkan owner, asisten rias, asisten hijab, pegawai rapat dan pegawai *fitting*. Sedangkan berdasarkan pendapat G.R Terry dan Nikels-McHugh, perencanaan merupakan kegiatan yang dihubungkan dengan suatu kejadian masa depan, sehingga dengan demikian perencanaan yang dibuat seharusnya secara berurutan, lebih detail, terperinci dan lebih matang.

SARAN

1. Mengingat banyaknya tahapan pekerjaan yang harus dikerjakan dalam menangani event pengantin, sebaiknya kerinci wedding membuatkan list tahapan pekerjaan yang akan dilakukan.
2. Sebaiknya untuk penggunaan manajemen produksi disesuaikan dengan pendapat dari ahli manajemen, sehingga manajemen produksi yang digunakan dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.
3. Mengingat dengan seringnya Kerinci *Wedding* menerima job dobel dalam 1 hari, sebaiknya dilakukan penambahan karyawan tetap. Sehingga setiap job yang ditangani dapat dikerjakan dengan lebih maksimal.

4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya baik pada manajemen pemasaran maupun pada manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah dan Budiyono, H. 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Andiyanto & Aju Isni Karim. 2006. *The Make Over : Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Anoraga,P. 2004. *Manajemen Bisnis Cetakan Ketiga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Assauri, S. 2004. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Jakarta : Lembaga Penerbit FEUI
- Baroto, Teguh. 2002. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Serta Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Haming, Murdifi dan Mahfud, Nurnajamuddin. 2007. *Manajemen Produksi Modern*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu. 2008. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Patilima, Hamid. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Rambat Lumpiyoadi dan Hamdani, A. 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Rambe, Silvana. 2010. *Pemeriksaan Operasional Terhadap Proses Produksi Pada Unit Usaha PT. Mutifa-Industri Farmasi Medan (Skripsi)*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Terry, George R. 2006. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT Alumni
- Terry, George R. 2006. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Wiludjeng, Sri. 2007. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Winardi. 2006. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT.Alumni
- Yahya, Yohanes. 2006. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Online:

<http://www.weddingku.com/wedding-vendors/wedding-planner/9-entertainment-catering-wedding-organizer> (Diakses pada 30 Mei 2016)

<http://blog.lakupon.com/baju-pengantin-muslim/> (Diakses pada 5 Juni 2016)
<http://hijabtren.com/tutorial/tata-rias-pengantinmuslimah-modern.html> (Diakses pada 5 Juni 2016)

